

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah secara umum memberikan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) SMK untuk mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOSP adalah pengelolaan dana dan segala sumberdaya yang ada dalam program BOSP. Pentingnya pengelolaan dana BOSP untuk membantu ketercapaian tujuan pengelolaan keuangan sekolah dengan efektif dan efisien. Sekolah menempati posisi penting dalam penentuan penggunaan dana BOSP, karena sekolah merupakan instansi yang terkait langsung pengelolaan dana tersebut. Dana tersebut merupakan media untuk menunjang tujuan dari pemerintah yaitu meringankan biaya pendidikan masyarakat (Raba, 2018). Laporan Keuangan BOSP merupakan unsur penting dalam program pemerintah. Ketentuan yang menyangkut laporan keuangan dana BOSP tahun 2022 terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 63 tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.

Kepala Satuan Pendidikan penerima dana BOSP harus menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana BOSP melalui sistem aplikasi yang disediakan oleh kementerian. Dengan demikian, untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, maka kualitas sumber daya manusia yang melaksanakan sistem teknologi informasi sangatlah penting. Kualitas sumber daya manusia adalah

kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Alimbudiono & Andono, 2004). Kualitas sumber daya manusia (SDM) tidak dapat ditentukan hanya berdasarkan kekuatan fisik atau keterampilan, tetapi juga berdasarkan pendidikan atau pengalaman, sikap dan nilai dalam bidang tertentu (Rahardjo, 2010). Kualitas sumber daya manusia dapat diukur dengan 2 dimensi yang dilihat dari pendidikan dan pelatihan (Priansa, 2014).

Sumber daya manusia yang dimaksud dalam pengelolaan dana BOSP adalah bendahara BOSP. Bendahara BOSP harus tenaga administrasi yang handal, mempunyai latar belakang pendidikan yang mendukung tugasnya sebagai bendahara, memiliki pengalaman dan pernah mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan bidang tugasnya sebagai bendahara. Kualitas bendahara pengelola BOSP senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Penelitian sebelumnya mengenai kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh Gumelar (2017) didapatkan kesimpulan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kualitas laporan keuangan. Indikator dari kualitas sumber daya manusia adalah kualitas intelektual meliputi pengetahuan dan keterampilan, pendidikan, memahami bidangnya, kemampuan, semangat kerja, dan kemampuan perencanaan pengorganisasian (Atika & Mafra, 2020). Kualitas sumber daya manusia yang dimaksud dalam tulisan ini lebih ditekankan pada latar belakang pendidikan, pengetahuan dan keterampilan yang diukur melalui pelatihan yang diikuti, pemahaman bidang

melalui pengalaman yang telah dilalui oleh pengelola keuangan, semangat kerja melalui tanggung jawab yang dirasakan oleh pengelola keuangan

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan serta memanipulasi data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat dan tepat waktu yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan (Meliani & Werastuti, 2022). Pengelolaan dana BOSP menggunakan aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS) serta sistem informasi pengadaan di sekolah (SIPLAH). Teknologi informasi ini sangat dibutuhkan bagi sekolah untuk mempermudah dalam mengolah data secara cepat, lengkap dan akurat, sehingga menghasilkan laporan yang berkualitas dan informasi yang relevan. Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal akan mempermudah seseorang untuk melakukan pekerjaannya dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan.

Penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi pernah dilakukan oleh Mene et al. (2018), Brilianti & Lutfi (2020), Meliani & Werastuti (2022), dan Hadis et al. (2022) yang memperoleh hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil yang berbeda diperoleh Avriyanti (2018) dan Triwahyudi (2020) yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia harus sejalan dengan regulasi yang diterapkan pada sekolah yaitu berdasarkan Juknis BOSP.

Penggunaan aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (Arkas) serta sistem informasi pengadaan di sekolah (Siplah) mendorong bendahara BOSP melakukan peningkatan kualitas. Peningkatan kualitas tersebut ditunjukkan dengan adanya komitmen dalam organisasi (Kristine, 2017). Komitmen organisasi merupakan loyalitas para staf terhadap organisasi. Komitmen organisasi adalah sikap para staf untuk tetap berada di dalam organisasi dan terlibat dalam upaya-upaya mencapai misi, nilai-nilai dan tujuan organisasi, komitmen dipandang sebagai suatu orientasi nilai terhadap organisasi yang menunjukkan individu sangat memikirkan dan mengutamakan pekerjaan dan organisasinya. Menurut Nadapdap, (2017), komitmen staf terhadap organisasi diperlukan agar kinerja organisasi dapat lebih efektif sehingga tujuan organisasi terwujud. Menurut Meutia & Husada (2019) mengatakan dengan adanya komitmen organisasi pada staf yang tinggi akan membuat staf bekerja lebih optimal dan kinerja yang dihasilkan oleh staf akan juga meningkat secara positif pada organisasinya. Sedangkan menurut Ningtyas et al., (2020), komitmen organisasi menjadi suatu hal yang sangat penting karena berdampak pada prestasi kerja staf dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Hal lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pengendalian internal pemerintah. Kualitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sistem informasi dan komitmen organisasi merupakan subjek terjadinya kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu kualitas bendahara BOSP, pemanfaatan Arkas serta Siplah dan komitmen organisasi memerlukan pengendalian internal karena berkaitan erat dengan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor

60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menyatakan bahwa pengendalian internal pemerintah meliputi berbagai kebijakan yaitu, (1) terkait dengan catatan keuangan, (2) memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintah, serta penerimaan dan pengeluaran telah sesuai dengan otorisasi yang memadai, (3) memberikan keyakinan yang memadai atas keamanan aset yang berdampak material pada laporan keuangan pemerintah (Armando, 2013).

Masalah yang masih sering terjadi di lingkup satuan kerja khususnya di satuan pendidikan, masih ditemukan beberapa satuan pendidikan yang belum melaporkan secara tepat laporan keuangan, baik terkait ketepatan waktu maupun ketepatan penyajian. Hal tersebut tentu berdampak pada kualitas laporan dan kinerja bendahara, dan secara umum akan berdampak pada efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran negara. Ambarwati (2018) mengemukakan permasalahan yang sering terjadi dalam penyusunan laporan keuangan oleh bendahara adalah keterlambatan penyampaian laporan keuangan dari waktu yang telah ditentukan yang berdampak terhadap penyajian laporan keuangan yang tidak akurat.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, beberapa bendahara BOSP SMK Negeri di Kabupaten Buleleng menyampaikan bahwa penyaluran dana BOSP sering mengalami permasalahan dalam hal keterlambatan transfer/penerimaan dana BOSP ke pihak sekolah. Kondisi ini tentunya akan mempengaruhi pertanggungjawaban dana BOSP yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Lebih lanjut, bendahara tersebut menyampaikan bahwa pencairan tahap pertama paling cepat terjadi pada Bulan Maret. Sedangkan kebutuhan Sekolah Menengah

Kejuruan di bulan Januari sampai dengan Maret sangat besar yaitu mencapai 30% dari keseluruhan anggaran, mengingat pada rentangan bulan ini, siswa kelas XII melakukan rangkaian ujian dari Ujian Sekolah sampai dengan Uji Kompetensi Kejuruan yang memerlukan pendanaan yang sangat besar. Hal ini menjadi masalah bagi sekolah karena akan mengganggu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, padahal kegiatan belajar dituntut harus berjalan, akan tetapi di sisi lain dana untuk operasional belum tersedia. Kondisi ini diperparah oleh kemampuan bendahara yang begitu heterogen. Bendahara yang tidak memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dan/atau belum memiliki pengalaman yang cukup sebagai bendahara BOS akan mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan yang dimaksud. Laporan yang dihasilkannya sering tidak mampu digunakan untuk mengevaluasi dengan baik, tidak mampu menggambarkan secara jelas peristiwa yang terjadi sebelumnya sehingga berpengaruh terhadap perencanaan selanjutnya. Permasalahan lain yang dihadapi manajemen sekolah bermula dari kegagalan tim manajemen sekolah dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Sekolah dengan baik. Akibatnya, dana BOSP yang ada seharusnya digunakan oleh administrasi sekolah untuk meringankan tanggung jawab keuangan orang tua atas pendidikan anaknya, namun pada kenyataannya dana BOSP digunakan untuk hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan dana BOSP. Hal ini tentu berpengaruh terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban dana BOSP. Dengan demikian, laporan keuangan dana BOSP, khususnya dana BOSP SMK di Kabupaten Buleleng, dipengaruhi oleh banyak faktor.

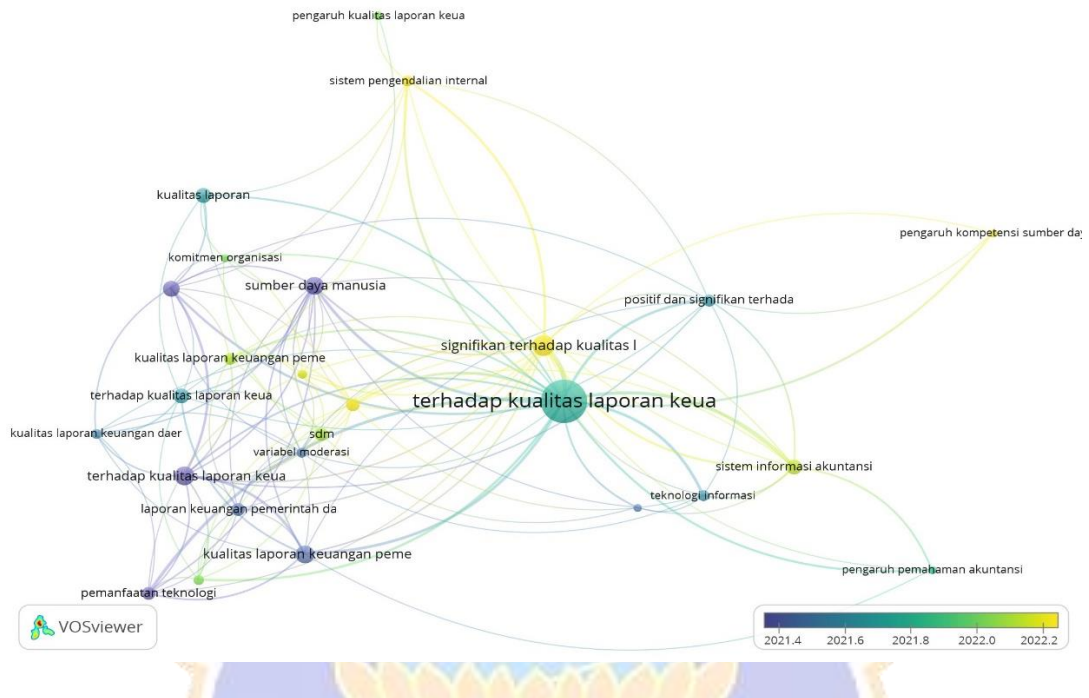
Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan

teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan dana BOSP SMK di Buleleng dengan pengendalian internal pemerintah sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini akan dilakukan di seluruh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Buleleng. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut adalah yang *pertama*, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki kebutuhan yang lebih banyak dari pada tingkat yang sederajat seperti pengadaan alat, bahan, dan peralatan praktik yang mendukung pendidikan dalam bidang kejuruan, sehingga laporan keuangan pengelolaan dana BOSP pada SMK menjadi sangat kompleks (Fauzan, 2013). Kedua, Kabupaten Buleleng memiliki jumlah SMK yang terbanyak di wilayah Bali Utara sehingga akan memudahkan peneliti untuk mencari responden, *Ketiga*, jenis SMK yang diambil adalah SMK Negeri dan swasta, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap karena data akan diwakili oleh sekolah negeri dan swasta yang terkadang memiliki regulasi berbeda-beda di tiap jenis satuan pendidikan tersebut.

Kebaruan penelitian ini adalah dengan menggunakan pengendalian internal pemerintah sebagai variabel pemoderasi untuk melihat pengaruh sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan dana BOSP SMK di Buleleng. Menurut peneliti, pengendalian internal pemerintah yang kuat membantu memastikan bahwa satuan pendidikan mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku terkait penggunaan dana bantuan operasional. Ini mencakup pemenuhan persyaratan pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Triono & Dewi (2020) bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan pemerintah daerah. Sebagaimana yang disajikan pada gambar 1.1, hasil VOSviewer sebagai alat komunikasi yang kuat dalam penelitian ini menggambarkan hubungan pola antara variabel-variabel yang diambil dalam penelitian. Sehingga mampu memberikan kemudahan dalam menginterpretasi hasil penelitian.



Gambar. 1.1 Keluaran Dari Aplikasi VOSviewer

Pada gambar nampak jelas keterkaitan antara variabel yang terhubung dengan warna garis yang berbeda, setiap warna garis memiliki makna yang berbeda. Untuk variabel komitmen organisasi yang terhubung dengan warna garis ungu menandakan tahun 2021 digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, variabel teknologi informasi terhubung dengan warna garis hijau menandakan pertengahan tahun 2021 digunakan dalam penelitian yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan variabel kompetensi sumber daya manusia serta pengendalian internal terhubung dengan warna garis kuning menandakan tahun 2022 digunakan dalam penelitian yang mempengaruhi kualitas

laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan gambar 1.1 peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan dana BOSP dengan pengendalian internal pemerintah sebagai variabel pemoderasi.

1.2 Motivasi Penelitian

Adapun yang memotivasi penelitian ini yaitu, *pertama*, pada pelaksanaannya, pengelolaan dana BOSP di sekolah masih banyak permasalahan yang terjadi mulai dari tingkat penyusunan anggaran, penggunaan sampai dengan pelaporan keuangan BOSP. Tim manajemen sekolah masih kurang transparan dalam pengelolaan dana BOSP sehingga adanya penyelewengan dana mulai dari pengalokasian dana tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah tetapi pada ketersediaan anggaran, penyalahgunaan keuangan untuk memperkaya diri serta memanipulasi pelaporan keuangan.

Kedua, Pada lokasi penelitian, penyaluran dana BOSP sering mengalami permasalahan dalam hal keterlambatan transfer/penerimaan dana BOSP ke pihak sekolah yang mempengaruhi pertanggungjawaban dana BOSP yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Laporan keuangan BOSP merupakan hal yang sangat penting karena dapat menjadi salah satu tolok ukur membangun persepsi *stakeholders* eksternal maupun internal terhadap pengelolaan BOSP. Semakin tinggi kualitas pelaporan yang diberikan maka akan semakin baik pula persepsi *stakeholders* eksternal dan

internal akan pengelolaan BOSP yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah. Kemudahan akses dalam memperoleh semua informasi yang dibutuhkan terkait laporan keuangan dapat mendukung meningkatkan kepercayaan publik terhadap sekolah tersebut. maka akan semakin baik pula persepsi *stakeholders* eksternal dan internal akan pengelolaan BOSP yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah. Kemudahan akses dalam memperoleh semua informasi yang dibutuhkan terkait laporan keuangan dapat mendukung terciptanya kepercayaan publik terhadap sekolah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dana BOSP SMK di Buleleng?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Buleleng?
3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Buleleng?
4. Apakah pengendalian internal pemerintah memperkuat pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Buleleng?
5. Apakah pengendalian internal pemerintah memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Buleleng?
6. Apakah pengendalian internal pemerintah memperkuat pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Buleleng?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Buleleng.
2. Untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Buleleng.
3. Untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Buleleng.
4. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Buleleng yang dimoderasi oleh pengendalian internal pemerintah.
5. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Buleleng yang dimoderasi oleh pengendalian internal pemerintah.
6. Untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan BOSP SMK di Buleleng yang dimoderasi oleh pengendalian internal pemerintah.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur dan data tambahan bagi peneliti-peneliti yang tertarik di bidang akuntansi pemerintahan, terutama berkaitan dengan laporan keuangan dana BOSP
2. Penelitian ini dapat mengembangkan masalah-masalah konflik kepentingan dalam sektor publik terutama mengenai pengelolaan BOSP. Indikasi adanya penggunaan Dana BOSP oleh sekolah sebagai yang tidak sesuai kontrak kerja dengan *principal* tentunya dapat mempengaruhi hubungan sekolah dengan pemerintah dan masyarakat selaku pemberi amanah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu hasil penelitian ini dapat membantu pihak sekolah terutama tim manajemen BOSP untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pengelolaan BOSP mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi. Hal ini akan mempermudah pihak sekolah untuk memanfaatkan alokasi BOSP secara maksimal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah terkait pentingnya publikasi atas laporan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada *stakeholders* melalui media yang mudah dijangkau. Pentingnya memberikan kemudahan akses untuk memperoleh informasi pengelolaan BOSP kepada *stakeholders* sehingga memberikan peluang bagi wali murid untuk melakukan pengawasan dan meminimalisir potensi kecurangan.

1.5.3 Manfaat Kebijakan

Bagi pemerintah provinsi, hasil penelitian ini dapat membantu menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan

dana BOSP sehingga pemerintah daerah melalui dinas/instansi terkait dapat merumuskan kebijakan terkait batas maksimal alokasi dana di setiap komponen rincian belanja barang dan jasa sehingga dapat diawasi tingkat kewajarannya. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir potensi kecurangan dan akan membuat pihak sekolah lebih mudah mengalokasikan dana BOSP pada komponen-komponen yang mampu mengakomodir kebutuhan siswa secara maksimal sesuai dengan skala prioritas siswa di tiap-tiap sekolah sehingga dirasakan manfaatnya bagi wali murid sebagai pihak yang mendapat dampak secara langsung dari program BOSP.

1.6 Rencana Publikasi

Penelitian ini direncanakan akan dipublikasikan pada <https://sinta.kemdikbud.go.id/> Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) Sinta 2. Jurnal tersebut juga telah memiliki ISSN, sehingga memudahkan identifikasi tulisan kita.

